

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan identifikasi tingkat kecenderungan diperoleh tingkat kecenderungan variabel kinerja guru berada pada kategori rendah, persepsi guru terhadap perubahan kurikulum berada pada kategori cukup bahkan ada beberapa indikator dari persepsi guru terhadap perubahan kurikulum yang berada pada kategori rendah sedangkan variabel pengalaman mengajar berada pada kategori cukup.
2. Terdapat hubungan positif antara persepsi guru terhadap perubahan kurikulum dengan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam. Berdasarkan analisis regresi diperoleh variabel persepsi guru terhadap variabel kinerja guru sebesar 61,5 % ini membuktikan bahwa makin baik persepsi guru terhadap perubahan kurikulum makin baik pula kinerja guru tersebut.
3. Terdapat hubungan positif antara pengalaman mengajar dengan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam. Berdasarkan analisis regresi diperoleh variabel pengalaman mengajar terhadap variabel kinerja guru SMA di Lubuk Pakam sebesar 33,87 %. Ini membuktikan bahwa makin lama seorang guru mengajar makin baik pula kinerja guru tersebut.
4. Terdapat hubungan positif antara persepsi guru terhadap perubahan kurikulum dan pengalaman mengajar secara bersama-sama dengan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam. Berdasarkan analisis regresi diperoleh variabel persepsi guru terhadap

## **1. Upaya meningkatkan persepsi guru terhadap perubahan kurikulum**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap perubahan kurikulum berada pada kategori cukup dan bahkan pada indikator penilaian berada pada kategori kurang sehingga perlu diadakan suatu cara untuk meningkatkan persepsi guru terhadap perubahan kurikulum.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi guru terhadap perubahan kurikulum dengan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam, karena tinggi rendahnya kinerja guru SMA di Lubuk Pakam dapat diprediksi dari persepsi guru terhadap kurikulum ini. Kinerja guru SMA di Lubuk Pakam sebenarnya merupakan tolak ukur keberhasilan dengan mengaplikasikan persepsi guru terhadap perubahan kurikulum.

Temuan ini menunjukkan bahwa antara persepsi guru terhadap perubahan kurikulum dengan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi serta kontribusinya. Melihat kontribusi persepsi guru sebesar 61.5 % maka dapat dikatakan bahwa kinerja guru SMA di Lubuk Pakam masih perlu ditingkatkan lagi khususnya dalam hal menentukan kriteria penilaian siswa, hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman guru tentang perubahan dalam hal penilaian yang ditunjukkan pada tingkat kecendrungan untuk penilaian masih dalam kategori kurang .

Dari uraian di atas mengimplikasikan bahwa bila ingin meningkatkan persepsi guru terhadap perubahan kurikulum SMA di Lubuk Pakam maka perlu diupayakan cara-cara untuk memperbaiki persepsi guru terhadap perubahan kurikulum yaitu dengan cara mengadakan pelatihan, diklat, seminar workshop dan sejenisnya baik oleh kepala sekolah maupun dinas pendidikan kabupaten Deliserdang khususnya tentang standard penilaian.

Sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan, diklat dan sejenisnya dapat memberikan pemahaman yang baik tentang penilaian bagi guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam.

## **2. Upaya meningkatkan Pengalaman Mengajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru SMA di Lubuk Pakam tergolong cukup dan rata-rata guru memiliki pengalaman mengajar di atas 5 tahun khususnya guru-guru negeri.

Hasil penelitian yang menyangkut pengalaman mengajar dengan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam memberikan informasi tentang terdapatnya hubungan yang positif antara pengalaman mengajar dengan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam dengan kontribusi sebesar 33,87 %.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman guru SMA di Lubuk Pakam berada pada kategori cukup tetapi dalam hal kinerja guru berada pada kategori rendah artinya perlu diupayakan cara-cara untuk meningkatkan kinerja melalui pengalaman mengajar dalam hal ini yang ditingkatkan bukan tahun mengajar karena itu sudah merupakan otomatisasi tetapi yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus janganlah hanya sekedar memenuhi tugas secara administrasi saja bahkan ada yang masuk kelas tanpa perencanaan pembelajaran melainkan hendaknya guru mampu membuat RPP yang inovatif dan kreatif sehingga guru masuk ke kelas dengan perencanaan yang baik dan matang yang pada akhirnya meningkatkan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam yaitu dengan mengadakan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) tiap bulan baik di

sekolah maupun di sub rayon. Dengan diaktifkannya MGMP maka ada sarana bagi guru untuk saling bertukar informasi khususnya tentang metode pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan lain sebagainya artinya guru memiliki wadah untuk memberi dan mendapatkan informasi. Dimana saat ini guru dituntut menjadi satu profesi yang profesional oleh karena itu guru-guru SMA di Lubuk Pakam hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya.

### **3. Upaya meningkatkan persepsi guru terhadap perubahan kurikulum dan pengalaman mengajar**

Melihat koefisien korelasi persepsi guru terhadap perubahan kurikulum dan pengalaman mengajar secara bersama-sama serta kontribusinya sebesar 61,8 % maka hal ini membuktikan bahwa guru yang memiliki kedua faktor internal ini akan menghasilkan kinerja yang lebih baik, bila dibandingkan dengan hanya memiliki salah satu faktor internal tersebut, sehingga semakin baik persepsi guru terhadap perubahan kurikulum dan pengalaman mengajar, akan semakin baik pula kinerja guru SMA di Lubuk Pakam.

Upaya – upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam dengan memperhatikan kedua variabel tersebut di atas yaitu dengan mengadakan pelatihan, diklat dan sejenisnya bukan hanya terfokus pada guru-guru negeri saja atau guru-guru yang pengalaman mengajarnya di atas 5 tahun tetapi hendaknya pelatihan, diklat tersebut merata bagi semua guru negeri dan swasta dan khususnya guru-guru yang di kirim pelatihan hendaknya bergantian dan berkesinambungan.

### C. Saran

Dari hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan persepsi guru terhadap perubahan kurikulum hendaknya guru SMA di Lubuk Pakam harus lebih proaktif mencari informasi dan mengikuti pelatihan-pelatihan khususnya mengenai standar penilaian dan mengikuti seminar-seminar tentang perubahan kurikulum.
2. Untuk meningkatkan pengalaman mengajar yang pada akhirnya meningkatkan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam hendaknya para guru mengikuti MGMP yang ada di sekolah dan di rayon
3. Untuk meningkatkan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam hendaknya guru-guru memiliki keinginan mengembangkan dirinya mengingat sertifikasi guru yang menuntut guru harus profesional dalam bidangnya.
4. Bagi Kepala sekolah guna meningkatkan kinerja guru SMA di Lubuk Pakam, seharusnya mengikutsertakan guru-gurunya dalam pelatihan dan diklat secara bergantian dan terus menerus dan kegiatan ini dievaluasi, kepala sekolah juga harus melakukan monitoring agar mengetahui kemampuan guru sehingga kepala sekolah tahu guru yang mana yang harus diikutsertakan dalam program pelatihan dan diklat.
5. Bagi Dinas Pendidikan, agar memfasilitasi program-program seperti diklat dan pelatihan bagi gurur-guru secara menyeluruh jangan hanya terbatas pada guru-guru pada sekolah tertentu saja dan forum MGMP agar benar-benar diaktifkan keberadaannya.

6. Untuk penelitian lain, penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya dengan variabel berbeda yang turut mempengaruhi kinerja guru dengan daerah populasi yang lebih luas.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY